

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan analisis korelasi *product moment* dan analisis regresi linear berganda, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Ada hubungan positif antara efikasi diri dengan kinerja pada perawat di Rumah Sakit Panembahan Senopati. Artinya semakin tinggi efikasi diri maka cenderung semakin tinggi kinerja perawat, sebaliknya semakin rendah efikasi diri maka semakin rendah kinerja perawat. Perawat yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan melaksanakan pekerjaan dan tanggung jawabnya dengan baik sehingga kinerja yang dihasilkan akan baik. Berdasarkan hasil penelitian ini, nampak bahwa perawat di ruang rawat inap Rumah Sakit Panembahan Senopati mempunyai efikasi diri yang tinggi sehingga mempengaruhi kinerja perawat.

Ada hubungan positif antara dukungan keluarga dengan kinerja perawat. Artinya semakin tinggi dukungan keluarga maka cenderung semakin tinggi kinerja perawat. Sebaliknya, semakin rendah dukungan keluarga semakin rendah kinerja. Dukungan keluarga yang diterima perawat, nampak dari aspek-aspek seperti dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informatif dan dukungan penilaian. Dengan adanya dukungan keluarga yang diterima perawat maka perawat akan merasa senang dan kinerja perawat akan baik.

Ada hubungan antara efikasi diri dan dukungan keluarga dengan kinerja pada perawat di Rumah Sakit Panembahan Senopati. Semakin tinggi efikasi diri dan semakin tinggi dukungan keluarga, maka kinerja perawat semakin tinggi. Sebaliknya semakin rendah efikasi diri dan semakin rendah dukungan keluarga, maka kinerja perawat semakin rendah.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 59,2% variabel kinerja dipengaruhi oleh variabel efikasi diri dan dukungan keluarga. Data tersebut menunjukkan bahwa masih ada 40,8% variabel kinerja di pengaruhi oleh variabel-variabel atau aspek-aspek lain seperti: motivasi, keberadaan pekerjaan yang pegawai lakukan, hubungan pegawai dengan organisasi atau komitmen organisasi.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

1. Bagi instansi atau tim pengembangan dan mutu perawat

Diharapkan lebih sering melaksanakan pelatihan untuk meningkatkan efikasi diri pada perawat, karena efikasi diri berkorelasi dengan kinerja.

2. Bagi perawat

Diharapkan setiap perawat mau untuk mengikuti pelatihan-pelatihan untuk peningkatan efikasi diri yang diberikan, hal tersebut akan sangat membantu untuk meningkatkan efikasi diri pada perawat. Perawat lebih terbuka dengan

keluarga untuk bercerita tentang pengalaman dalam pekerjaan, karena dukungan keluarga berkorelasi dengan kinerja.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Dalam penelitian ini antara efikasi diri dan dukungan keluarga secara bersama-sama mempengaruhi kinerja pada perawat sebesar 59,2%, data tersebut menunjukkan bahwa masih terdapat 40,8% dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain. Bagi peneliti selanjutnya dianjurkan untuk meneliti faktor-faktor lain yang belum diteliti pada penelitian ini, faktor-faktor lain yang dimaksud adalah motivasi, keberadaan pekerjaan yang pegawai lakukan, hubungan pegawai dengan organisasi atau komitmen organisasi.

4. Kelemahan penelitian

Untuk pengukuran kinerja seharusnya responden penelitian diberikan batas waktu yang jelas dalam memberikan penilaian kinerja, tetapi pada penelitian ini peneliti tidak menentukan batas waktu dalam penilaian kinerja sehingga responden mengartikan standart waktu penilaian kinerja yang berbeda.